

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu cara untuk membedakan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain, jenis penelitian juga dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkatan kealamian suatu objek yang diteliti.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁶

Adapun metode yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan Studi kasus yang meneliti gejala sesosial yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala yang terjadi.³⁷

Alasan peneliti memilih studi kasus karena peneliti menganggap kasus ini yaitu terkait keeksistensian radio adalah fenomena yang terjadi dalam masyarakat pada era digitalisasi yang sangat buming seperti sekarang ini,

³⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 63.

³⁶ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015). h.6.

³⁷ Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, (yogyakarta 2013). diakses 6 juni 2023 hal.20

dan menjadi tantangan bagi radio swasta atau lokal karena perlu adanya pola untuk bisa bertahan dan tetap eksis di era digitalisasi.

Hal ini berkaitan dengan konsep Studi kasus yaitu penelitian yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang biasa digunakan untuk meneliti, menguraikan, menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis.³⁸ Karena itu peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi, kuesioner (hasil survei) dan bukti-bukti lainnya.

Keutamaan strategi pendekatan ini terletak pada kemampuannya dalam pengungkapan sekaligus dua tujuan utama penelitian kualitatif yaitu kekhasan dan kompleksitas dari suatu kejadian atau gejala sosial tersebut.

Badan dan Bigland berpendapat bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif.³⁹ Dan Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁴⁰ sebab jika ditelusuri penulisan kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses redaksi yang berasal dari hasil wawancara, observasi atau sejumlah dokumen.

³⁸ S. Yona. *penyesuaian studi* .jki.ui.ac.id/indeks.php/jki/article/download/177/pdf.85.2006. diakses 6 juni 2023, h.77

³⁹ Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Gavindo Persada, 2010), h. 23

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) h. 4.

Data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. pada akhirnya muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴¹ Pelukisan atau penuturan inilah yang disebut dengan deskriptif sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau variabel kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.⁴²

B. Kehadiran peneliti

Dalam kehadiran peneliti, peneliti menggunakan penelitian partisipatif. Pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik⁴³.

Penelitian tindakan partisipatif dianggap sebagai subset dari penelitian tindakan, yang merupakan "pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk mengambil tindakan dan melakukan perubahan" dengan menghasilkan pengetahuan praktis.⁴⁴

⁴¹ Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010), h. 258

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 210, h.16.

⁴³ Agus Afandi, dkk. *Modul Participatory Action Research*. (Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel. 2016), Hal 91.

⁴⁴ Gillis & Jackson, dalam Cathy MacDonald *Understanding Participatory Action Research: A Qualitative Research Methodology Option*. (Canadian Journal of Action Research 2012).

Dalam penelitian ini, maka peneliti akan terjun langsung dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan observasi langsung kepada Radio Andika FM, dan peneliti akan melakukan wawancara langsung bukan hanya dengan pegawai atau crew Radio Andika FM akan tetapi kepada khalayak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi salah satu radio swasta yang berada dikota Kediri Jawa Timur. Yaitu di Kantor Radio Andika 105,7 FM yang terletak di Jl Semeru No 243, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 63118.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena Radio Andika adalah salah satu radio ternama, terkenal baik dikalangan kabupaten maupun provinsi, karena disamping menjadi Radio Swasta akan tetapi sangat menarik dalam menjaga ke eksistensianya agar tetap menjadi Radio yang berkualitas dan dapat tetap bersaing di era digital seperti sekarang ini.

D. Sample penelitian

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Peneliti memilih partisipan atau narasumber berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terkait topik pembahasan penelitian ini, mengarah kepada

orang-orang yang memang masih mendengarkan Radio sampai sekarang ini dan orang-orang yang sudah tidak mendengarkan media Radio khususnya pada Radio Andika FM itu tidak menjadi objek wawancara atau populasi dalam penelitian ini.

Yang pertama peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adnan Raharja. Sebagai stasiun manajer Radio Andika FM karena dinilai beliau yang lebih tahu terkait bagaimana manajemen redaksi yang ada di Radio Andika itu sendiri.

Yang kedua peneliti akan melakukan wawancara dengan Ibu Yuli yang berprofesi sebagai guru Bahasa Inggris sekaligus menjadi Jurnalis, karena beliau juga adalah mantan penyiar di Radio Andika FM yang dianggap tahu tentang bagaimana proses manajemen keradioan dan salah satu pendengar Radio Andika sampai saat ini.

Yang ketiga peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rifan yang berprofesi sebagai pegawai di salah satu *Babershop* yang ada di Kota Kediri, alasan peneliti melakukan wawancara dengan beliau karena beliau adalah salah satu pendengar aktif Radio Andika FM, disetiap harinya beliau tidak pernah ketinggalan dengan program siaran yang disajikan oleh Radio Andika FM dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Yang keempat peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Samsudin yang berprofesi sebagai pedagang barang antik yang ada di pasar Kaliombo Kediri, alasan peneliti menjadikannya sebagai objek wawancara karena di era digitalisasi seperti sekarang ini beliau masih tetap menggunakan media

Radio dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dia butuhkan disetiap harinya.

Yang kelima peneliti melakukan penelitian dengan Bapak Santoso yang berprofesi sebagai pedagang es kelapa yang ada dideret pinggir Jl. KH. Wahid Hasyim 62 Kota Kediri, alasan peneliti menjadikannya sebagai objek wawancara karena beliau dianggap sebagai salah satu khalayak yang lebih memilih media radio khususnya Radio Andika FM dalam mendapatkan informasi dari pada menggunakan media informasi yang lainya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber data yang di ambil dalam penelitian ini ada dua, yaitu: Sumber data utama (Primer), dan Sumber data tambahan (Skunder).⁴⁵

1. Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang selanjutnya diolah oleh peneliti.
2. Data Sekunder adalah data yang diambil dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan Peraturan Perundang-Undangan.

⁴⁵ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h.168

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan metode pengamatan dan ingatan terhadap orang dan juga obyek-obyek alam lainnya. Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah Radio Andika 105,7 FM. dengan keseluruhan isi manajemen pengelolaan yang ada diradio tersebut. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti melakukan pengukuran pada setiap kegiatan. Observasi atau pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dengan adanya observasi peneliti akan memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial sehingga peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung tentang manajemen pengelolaan yang ada diradio tersebut.

Pada teknik Observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi *Participation observer* dimana peneliti terjun langsung kelapangan dan mengikuti kegiatan yang peneliti amati, bertujuan untuk dapat mengamati secara leluasa dengan obsever.

2. Wawancara mendalam

wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai. Dalam bentuknya yang paling sederhana, wawancara terdiri dari atas sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam dan mencatat jawaban itu sendiri.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara terbuka dan informal. Artinya peneliti tidak membatasi jawaban yang disampaikan oleh informan dan berjalan dalam suasana biasa sehingga pertanyaan dan jawaban juga disampaikan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melakukan wawancara, nantinya peneliti terlebih dahulu menyiapkan kerangka garis-garis besar pertanyaan garis-garis besar pertanyaan tersebut bertujuan agar segala yang dibutuhkan dapat tercakup keseluruhan dan tidak harus ditanyakan secara berurutan isi dari garis besar pertanyaan yang telah peneliti siapkan adalah sebagaimana yang ada di dalam rumusan masalah.

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h.50.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian yaitu sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dimana dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.⁴⁷

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data data tentang bagaimana isi dari keadaan radio sekaligus pengelolaan manajemen yang ada di Radio Andika FM. dan dokumentasi juga digunakan sebagai metode pengumpulan bukti-bukti dan keterangan serta data-data objektif yang terjadi dilapangan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil penelitian.

G. Analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan dan Baiklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

⁴⁷ Yusuf muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian* (Jakarta: prenada media group, 2014), h.39.

⁴⁸ Lexy J. Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 248.

Analisis data diwakili dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.

Sedangkan menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁹

Adapun komponen analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Oleh karena itu reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat

⁴⁹ Milles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta : Universitas Indonesia, 2010), h.16.

memo). Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian merupakan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data tindakan. penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi : berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabung informasi yang terusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah yang menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Data yang diperoleh tersebut, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema berdasarkan materi dari hasil wawancara. Kemudian dari data-data tersebut setelah dioleh, penelitian kemudian membuat kesimpulan sehingga makna dari data tersebut dapat ditemukan. Keabsahan data

H. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dan penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Hal ini sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggung jawabkan serta bersifat ilmiah. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. “Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.”⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini. Peneliti akan menggunakan Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Management*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 439

akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.⁵¹

I. Tahap-tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Memilih dan memanfaatkan informan
- 4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan, membaur, mengamati dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵¹ Mudjia Rahardjo Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif <https://uinmalang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, 15 Oktober 2010, diakses 6 juni 2023

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Jadi proses analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

